

ABSTRAK

Program “Menapak Hidup Baru” yang disiarkan Radio Fast FM Magelang merupakan program kajian fiqih yang sudah ada sejak tahun 2004. Program ini membahas tentang permasalahan fiqih dan permasalahan umum yang disampaikan oleh K.H Muhammad Yusuf Chudlory. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh analisa penulis, dimana Program “Menapak Hidup Baru” ditunggu-tunggu kehadiranya di masyarakat karena tidak ada program dakwah seperti ini di radio khususnya wilayah Magelang. Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap persepsi pendengar terhadap Program “MenapakHidupBaru” Radio Fast FM Magelang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dikaitkan dengan data sekunder yaitu teori persepsi dan teori ketergantungan yang menghasilkan temuan sebagai berikut : Persepsi positif pendengar terhadap Program “MenapakHidupBaru” Radio Fast FM (1) Program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini sehingga masyarakat bergantung pada program ini. (2) Pendengar memahami isi pesan dakwah pada Program “MenapakHidupBaru” Radio Fast FM Magelang karena penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh pendengar dan diterangkan secara luas dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat. Persepsi Negatif pendengar terhadap Program “Menapak Hidup Baru” adalah (3) Pemilihan tema yang kadang tidak sesuai dengan momentum yang terjadi di masyarakat. (4) lemahnya sinyal frekuensi dari Radio Fast FM karena jaraknya terlalu berdekatan dengan radio lain sehingga pendengar merasa kurang nyaman.

Kata Kunci :Persepsi, Program Radio, MenapakHidupBaru

ABSTRACT

The MenapakHidupBaru program is a spiritual cleansing program based on Islam delivered by KH. Muhammad Yusuf Chudlory or familiarly called Gus Yusuf which was broadcast by Magelang Radio Fast FM at a frequency of 90.1 FM. The MenapakHidupBaru program is broadcast every day at 05.00-06.00 WIB and 17.00-18.00 WIB before the Maghrib prayer call. The MenapakHidupBaru program has different sub-topics every day such as jurisprudence, purification, prayer, and according to momentum according to the Islamic calendar. The existence of the MenapakHidupBaru program is considered different because it responds to the anxiety of the community, especially the rural communities who need education in the field of Islam, in addition to adding insight into general information and entertainment. For 14 years program MenapakHidupBaru released, this created different perceptions by audience. The purpose of this study is to determine the perceptions of audience from Magelang's Fast FM MenapakHidupBaru radio program. The findings of research are based on the use of Perception Theory and Active Audience Theory and then associated with Dependency Theory. The research uses descriptive analysis method, which is collecting data by means of interviews, observation and documentation. This research uses descriptive analysis method, which is collecting data by means of interviews, observation and documentation. The results of this research are (1) the audience's perception of the MenapakHidupBaru program is very useful because it adds insight in the field of Islam and motivation to improve the quality of faith and piety; (2) audience's perceptions of the quality of the MenapakHidupBaru program are good and interesting to listen because the material delivered is interesting and communicative. (3) audience's perceptions of the advantages of the MenapakHidupBaru program are quite good because there are almost no similar programs on other radios; (4) audience's perceptions of the shortcomings of MenapakHidupBaru programs are the lack of broadcast duration and the weak reception of broadcasts from Fast FM radio.

Keywords: Perception, Radio Program, MenapakHidupBaru